

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang tahun 2024 disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir separuh ibu (43,8%) tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan.
2. Separuh dari ibu (50,0%) tidak yakin akan kemampuan memberikan ASI secara eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.
3. Hampir separuh ibu (46,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap pertanyaan seputar ASI eksklusif.
4. Lebih dari separuh ibu (52,5%) tidak memberikan IMD kepada bayinya.
5. Hampir separuh ibu (48,8%) tidak melakukan persiapan menyusui selama kehamilan demi kelancaran saat menyusui secara eksklusif.
6. Separuh ibu (50,0%) kurang mendapatkan dukungan suami selama memberikan ASI eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan.
7. Hampir separuh ibu (47,5%) kurang mendapatkan dukungan keluarga selama memberikan ASI eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan.
8. Lebih dari separuh ibu (67,5%) dengan kondisi ekonominya tergolong rendah selama memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan ibu dalam menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai  $p\text{-value} = 0,013$  dan nilai  $POR = 0,317$ .
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai  $p\text{-value} = 0,009$  dan nilai  $POR = 3,385$ .

11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* =0,535
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara persiapan menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* =0,001 dan nilai POR=0,221.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* =0,036 dan nilai POR=1,667.
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* =0,028 dan nilai POR=2,000.
15. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* =0,081
16. Faktor yang paling berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2024 adalah pengetahuan dengan *p-value*=0,006 dan POR = 4,745.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Ibu dan Keluarga

Disarankan kepada ibu lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif dengan cara ibu mengikuti kelas ibu hamil, posyandu, dan melalui media sosial yang dapat di percaya kebenarannya. Disarankan kepada ibu yang bekerja untuk meluangkan waktu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi, ibu juga bisa memompa ASI terlebih dahulu sebelum bekerja. Disarankan suami dan keluarga mendampingi ibu dalam melakukan pemeriksaan kesehatan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai ASI eksklusif dan keluarga bisa membantu ibu dalam menjaga anak atau pekerjaan rumah dan tidak menyuruh ibu untuk memberikan susu formula, pisang dan madu. Disarankan ibu bisa untuk bersikap lebih baik lagi dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi,

sikap yang positif akan mempengaruhi dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif bagi ibu. Dan diharapkan kepada ibu agar lebih meningkatkan kesadaran pentingnya rutin mengunjungi posyandu untuk memonitoring perkembangan bayi dan balita.

## **2. Bagi Puskesmas**

Disarankan bagi pihak puskesmas dapat melaksanakan penyuluhan 1 bulan sekali secara langsung kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi, memasang spanduk pentingnya ASI eksklusif untuk bayi 0-6 bulan dan menyebarkan dan memasang poster-poster bergambar tentang manfaat dan kandungan yang terdapat dalam ASI eksklusif. Dan diharapkan kepada puskesmas untuk lebih pro aktif lagi mengajak ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita untuk rutin ke posyandu. Diharapkan kepada Puskesmas untuk dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi ibu dan bayi saat posyandu dilaksanakan seperti memilih tempat posyandu yang strategis.

Untuk mencapai saran bagi ibu dan keluarga, diharapkan kepada kader dan tim pendamping keluarga untuk membuat grup *whatsapp* agar bisa memastikan ibu menerima segala informasi yang ada. Tidak hanya itu, selain disampaikan ke grup diharapkan kepada kader dan tim pendamping keluarga juga menyampaikan melalui pesan pribadi untuk memastikan ibu membaca dan menerima informasi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam hasil penelitian ini diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam faktor-faktor yang dibahas di penelitian ini agar semakin akurat hasilnya. Dan juga peneliti dapat menambahkan faktor-faktor lainnya yang belum diteliti yang mungkin dapat berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif yang tidak tergambarkan dalam penelitian ini dengan desain studi yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak.